

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum perencanaan kebutuhan dan rekrutmen guru di SMP Swasta Harapan 1 Medan sudah sesuai dengan mekanisme yang ada. Dilihat dari berbagai sumber yang dilakukan sekolah dalam rangka memilih sumber daya manusia yang berkompetensi. Dari temuan yang diperoleh di lapangan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penentuan kriteria dalam perencanaan kebutuhan guru diawali dengan pengumuman, seleksi lamaran dan penentuan hasil. Kriteria kebutuhan guru disesuaikan dengan Undang Undang dan Peraturan yang ada di Yayasan Pendidikan Harapan. Kriteria yang telah ditetapkan menjadi pedoman bagi sekolah untuk menentukan pelamar mana yang akan mengisi lowongan guru di SMP Harapan 1 Medan.
- 2) Proses rekrutmen yang dilakukan sudah dilakukan sesuai dengan mekanisme. Pelamar dapat melihat pengumuman lowongan pekerjaan di sekolah, mengikuti seleksi hingga penentuan pelamar yang akan menempati posisi guru yang dicari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang bekerja di yayasn tersebut memiliki loyalitas yang tinggi. Hal ini terlihat dari lamanya masa kerja guru yang mengajar disekolah. Dengan adanya proses rekrutmen yang baik dan sesuai dengan mekanisme maka akan

semakin membuka peluang yang besar bagi sekolah untuk mendapatkan guru yang profesional dan memenuhi kriteria yang ditetapkan

- 3) Terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses rekrutmen guru antara lain waktu yang telah ditetapkan tidak sesuai rencana. Hal ini disebabkan karena pelamar yang masuk tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga panitia memperpanjang waktu penerimaan lamaran. Kerabat dari yayasan atau guru yang menitipkan lamaran sehingga menjadi beban buat panitia. Hal ini diatasi dengan melihat kembali kepada kriteria yang telah ditetapkan dan hasil seleksi yang telah dicapai.

5.2 Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi penelitian bagi perkembangan teori tentang perencanaan kebutuhan dan rekrutmen guru sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap penguatan pelaksanaan model rekrutmen yang dilakukan disekolah khususnya SMP Swasta Harapan 1 Medan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen sangat menentukan dalam pemilihan bakal calon guru yang diharapkan baik bagi pihak yayasan dan kepala sekolah. Perencanaan dilakukan untuk menentukan mekanisme penerimaan guru dari mulai pembentukan panitia pelaksanaan rekrutmen, menentukan guru bidang studi apa saja yang akan diterima, kualifikasi pelamar, media penyampaian informasi, tanggal batas akhir pemasukan dokumen lamaran, seleksi berkas

pelamar, hingga penentuan pelamar mana yang memenuhi kriteria calon guru yang dibutuhkan pihak yayasan dan sekolah. Implikasi tersebut menguatkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Harapan 1 Medan berkaitan mengenai faktor yang menentukan pelamar dapat lulus dan diterima menjadi guru.

Implikasi Praktis mengenai proses rekrutmen yang digunakan untuk mengisi jabatan guru di SMP Swasta Harapan 1 Medan dianggap tepat dikarenakan SMP Swasta Harapan 1 Medan merupakan salah satu sekolah favorit di kota Medan. Dengan seleksi yang baik tentu saja akan menghasilkan guru yang memiliki kualitas yang baik.

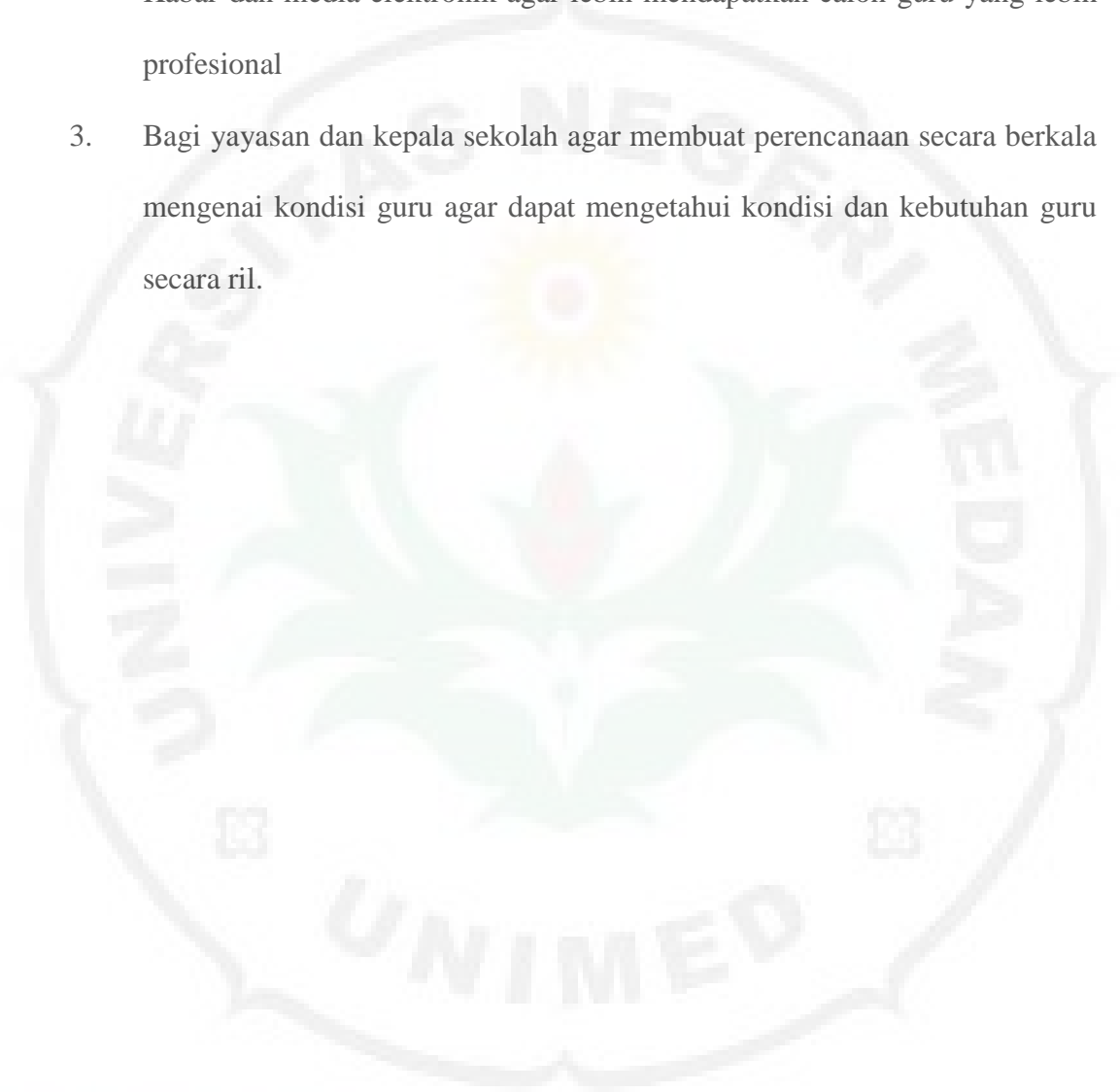
Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam merencanakan dan menyeleksi penerimaan guru sehingga dapat menghasilkan guru yang berkualitas baik dalam sekolah. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi refleksi bagi sekolah dalam hal perencanaan kebutuhan dan rekrutmen guru diri yang akan datang.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian penulis memberikan saran-saran demi tercapainya proses perencanaan kebutuhan dan rekrutmen guru sesuai dengan yang diharapkan.

1. Bagi personalia sebaiknya meningkatkan kerjasama dengan Universitas yang ada di kota Medan agar dapat merekrut calon guru yang lebih baik

2. Bagi panitia agar menyebarkan pengumuman lowongan guru melalui Surat Kabar dan media elektronik agar lebih mendapatkan calon guru yang lebih profesional
3. Bagi yayasan dan kepala sekolah agar membuat perencanaan secara berkala mengenai kondisi guru agar dapat mengetahui kondisi dan kebutuhan guru secara ril.



THE
Character Building
UNIVERSITY